

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Bengkel APPeK dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Oesena Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang. Dapat disimpulkan bahwa:

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Bengkel APPeK memainkan peran penting dalam pemberdayaan perempuan di Desa Oesena, khususnya dalam aspek pendidikan dan ekonomi. Dalam aspek pendidikan, kegiatan sosialisasi tentang kesetaraan gender telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya akses pendidikan yang setara bagi laki-laki dan perempuan. Dampaknya terlihat dari meningkatnya semangat perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan formal maupun non-formal, serta perubahan pola pikir masyarakat terhadap peran perempuan. Dalam aspek ekonomi, LSM Bengkel APPeK memberikan pelatihan usaha ekonomi berbasis potensi lokal, seperti pengolahan hasil pertanian dan keterampilan produksi rumahan. Pelatihan ini diikuti dengan penguatan modal usaha berupa bantuan alat, bahan baku, dan dana stimulan, serta pendampingan dalam pencatatan keuangan sederhana. Selain itu, LSM ini juga membangun jejaring usaha dan pemasaran melalui koneksi dengan koperasi lokal, pameran produk, dan media sosial. Semua upaya ini telah membantu perempuan menjadi lebih mandiri secara ekonomi, percaya diri, dan aktif dalam kehidupan sosial serta pengambilan keputusan di tingkat komunitas.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengajukan saran yakni:

1. Untuk Lembaga Swadaya Masyarakat Bengkel APPeK

Diharapkan agar LSM Bengkel APPeK terus meningkatkan kualitas serta cakupan program pemberdayaan perempuan, khususnya dalam aspek pendidikan dan ekonomi. LSM Bengkel APPeK juga disarankan untuk memperluas kerja sama dengan pihak Pemerintah dan Swasta agar dukungan terhadap program lebih berkelanjutan. Selain itu penting dilakukan evaluasi secara berkala agar program yang dilaksanakan tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Untuk Pemerintah Desa Oesena

Agar program pemberdayaan perempuan yang telah dilaksanakan oleh LSM Bengkel APPeK tetap berkelanjutan meskipun tidak lagi dijalankan oleh lembaga tersebut, maka diperlukan upaya penguatan peran pemerintah desa dan masyarakat lokal sebagai pelaksana utama program. Pemerintah desa perlu mengintegrasikan program pemberdayaan ke dalam dokumen perencanaan desa seperti RPJMDes dan RKPDes, serta mengalokasikan dana dari APBDes untuk mendukung kegiatan pelatihan, modal usaha, dan pengembangan kapasitas perempuan. Selain itu, kelompok dampingan seperti kelompok tenun atau usaha ekonomi produktif sebaiknya diformalkan menjadi kelembagaan berbasis komunitas seperti koperasi atau unit usaha desa agar memiliki legalitas dan

akses pendanaan yang lebih luas. Kader-kader lokal yang telah terlibat dalam program perlu terus diberdayakan sebagai fasilitator untuk mendampingi kelompok baru, serta diperkuat melalui pelatihan berkelanjutan. Pemerintah desa juga disarankan menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah, lembaga donor, maupun pihak swasta untuk memperluas dukungan dan pendanaan. Dengan langkah-langkah tersebut, program pemberdayaan yang telah dirintis tidak hanya menjadi proyek sementara, tetapi berkembang menjadi gerakan sosial yang mandiri dan berkelanjutan

4. Untuk Perempuan di Desa Oesena

Perempuan diharapkan dapat terus aktif mengikuti program-program pemberdayaan yang tersedia serta memiliki kemauan untuk mengembangkan potensi diri, baik dalam aspek pendidikan, ekonomi maupun keterampilan dan kepemimpinan. Selain itu, perempuan juga perlu membentuk kelompok atau forum bersama untuk memperkuat solidaritas, saling mendukung, dan memperjuangkan hak-hak mereka di masyarakat secara kolektif.

5. Untuk lembaga pendidikan dan pelatihan

Lembaga pendidikan dan pelatihan formal maupun non-formal diharapkan turut ambil bagian dalam mendukung pemberdayaan perempuan, khususnya melalui penyediaan keterampilan dan pendidikan kesetaraan gender yang dapat diakses oleh perempuan di Desa. Kolaborasi antara LSM Bengkel APPEK dan lembaga

pendidikan dan pelatihan dapat memperluas dampak positif dalam membangun kapasitas perempuan.

6. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup wilayah dan waktu. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, pendekatan yang lebih mendalam, serta analisis yang lebih komprehensif terhadap dampak program pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh LSM Bengkel APPeK.